**Penjabaran bab. 1 Pembangunan Ekonomi Indonesia**

**Apa Itu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ?  
IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.  
IPM diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR).  
  
IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar (Faktor-faktornya):   
1.Umur panjang dan hidup sehat  
2.Pengetahuan  
3.Standar hidup layak**

**Apa Saja Manfaat IPM?  
a. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).  
b. IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara.  
c. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah,   
d. IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).**

**…….(Materi pembanding idikator keberhasilan pembangunan)  
  
Tujuan utama setiap negara melakukan pembangunan ekonomi adalah untuk memeroleh kemakmuran, baik kemakmuran bagi negara maupun kemakmuran bagi penduduknya.   
  
Kemakmuran hanya bisa diperoleh apabila pembangunan ekonomi yang dilakukan suatu negara berhasil.   
Keberhasilan pembangunan ekonomi tidak hanya dilihat dari sisi ekonomi saja, tetapi juga dari sisi lainnya.   
  
Oleh sebab itulah, keberhasilan suatu pembangunan ekonomi ditentukan oleh faktor ekonomi dan faktor non-ekonomi.   
  
Dilansir dari buku Ekonomika Pembangunan (2006) karya Mudrajad Kuncoro, dijelaskan dua indikator utama dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi di negara berkembang. Berikut penjelasannya:**

**Indikator ekonomi**

Ada tiga aspek dalam indikator ekonomi, yaitu:  
1. **Laju pertumbuhan ekonomi** yang tinggi merupakan indicator keberhasilan pembangunan ekonomi sehingga target pertumbuhan ekonomi yang tinggi adalah suatu keharusan.

2. **Gross National Product (GNP)** atau Pendapatan Nasional Per kapita Pendapatan nasional perkapita bisa dihitung dengan cara membagi pendapatan nasional dengan jumlah penduduk. Penghitungan pendapatan nasional per kapita biasanya dilakukan setiap satu tahun sekali.

Hingga saat ini, pendapatan nasional per kapita masih digunakan sebagai tolok ukur kesejahteraan masyarakat.Semakin tinggi tingkat pendapatan nasional per kapita suatu masyarakat, maka akan semakin sejahtera masyarakatnya. Masyarakat yang sejahtera merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara.

3. Gross Domestic Product (GDP) per kapita dengan Purcashing Power Parity (Keseimbangan kemampuan berbelanja, kadang-kadang juga disebut paritas daya beli)

Salah satu kelemahan yang ada pada sistem penghitungan PDB selama ini adalah ketidak mampuannya mengakomodasikan indikator-indikator non-ekonomi (faktor lingkungan) sebagai aspek penting bagi tingkat kesejahteraan.   
Ketika angka PDB nominal (dihitung dengan menggunakan harga pasar saat ini/berlaku/transaksi berjalan) tidak dapat menjelaskan mengenai tingkat kesejahteraan riil, maka United Nations Development Programme (UNDP) mengambil inisiatif untuk menghitung variabel Purcashing Power Parity (PPP).   
 **Penghitungan PPP digunakan sebagai dasar penentu kemampuan atau daya beli seseorang. Semakin tinggi daya beli seseorang atau masyarakat, maka bisa dikatakan bahwa pembangunan ekonominya berhasil.**

**INDIKATOR SIOSIAL**

Ada dua aspek dalam indikator sosial, yaitu:  
1. Indeks pembangunan manusia.

Dalam buku Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang (2018) karya, Muhammad Amsal Sahban dijelaskan bahwa indeks pembangunan manusia diukur berdasarkan tiga aspek, yaitu:

a. Usia panjang yang diukur dengan tingkat harapan hidup. Semakin tinggi tingkat harapan hidup, maka pembangunan ekonomi bisa dikatakan berhasil.

b. Pengetahuan yang diukur dengan rata-rata tertimbang dari jumlah orang dewasa yang bisa membaca dan rata-rata tingkat sekolah. Semakin tinggi tingkat rata-rata membaca dan rata-rata tingkat sekolah, maka pembangunan ekonomi bisa dikatakan berhasil.

c. Penghasilan yang diukur dengan pendapatan riil yang telah disesuaikan, yaitu disesuaikan menurut daya beli atau mata uang masing-masing negara. Semakin tinggi tingkat penghasilan masyarakat, maka pembangunan ekonomi bisa dikatakan berhasil.

Baca juga: Faktor yang Mempengaruhi dan Tujuan Pembangunan Ekonomi

2. Physical Quality Life Index (PQLI)  
 Physical quality life index atau indeks mutu hidup adalah indeks gabungan dari tiga indikator utama, yaitu:  
 a. Angka harapan hidup pada usia tahun  
 b. Angka kematian  
 c. Tingkat buta hurup